



**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
KEPENDIDIKAN**

komendasi

Berbasis hasil Aesmen Akreditasi Prodi

Muslimin Ibrahim
Rabu, 10 Agustus 2022



Peraturan LAMDIK No. 22/SK/LAMDIK/I/2022

Pemantauan Berkala atas peringkat Akreditasi dan atau Pendampingan (Jika diperlukan) pada seluruh program studi



Asesor menyusun Rekomendasi ditujukan kepada Program Studi

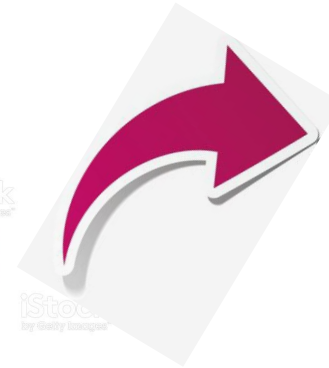
Mulai dari sini AK

MATRIKS, memandu Asesor untuk melihat apa yang dicari di dalam LED untuk setiap indikator (Tagihan)



Asesor LAMDIK

LED, memandu Asesor untuk membuat deskripsi faktual seberapa jauh Tagihan Instrumen tersedia informasinya

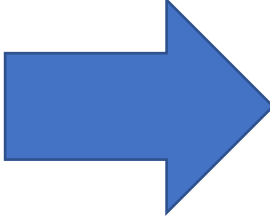


SKOR

MATRIKS, memandu Asesor untuk melihat apa yang dicari di dalam LED untuk setiap indicator (Tagihan)



Asesor LAMDIK



LED, memandu Asesor untuk membuat deskripsi factual seberapa jauh Tagihan Instrumen tersedia informasinya



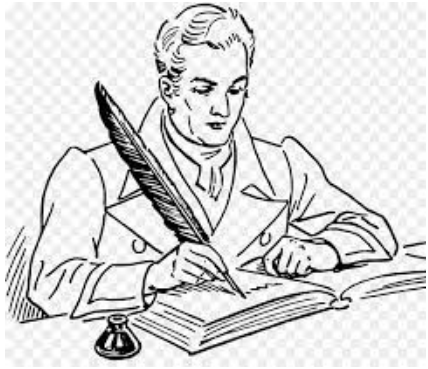
Deskripsi merupakan narasi faktual tentang aspek sesuai tuntutan instrumen



Deskripsi mendukung skor yang diberikan

VALIDASI

Validator tidak melihat data dan dokumen LED

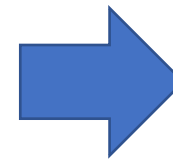


Deskripsi merupakan narasi factual sesuai tuntutan instrumen



Deskripsi mendukung skor yang diberikan

VALID

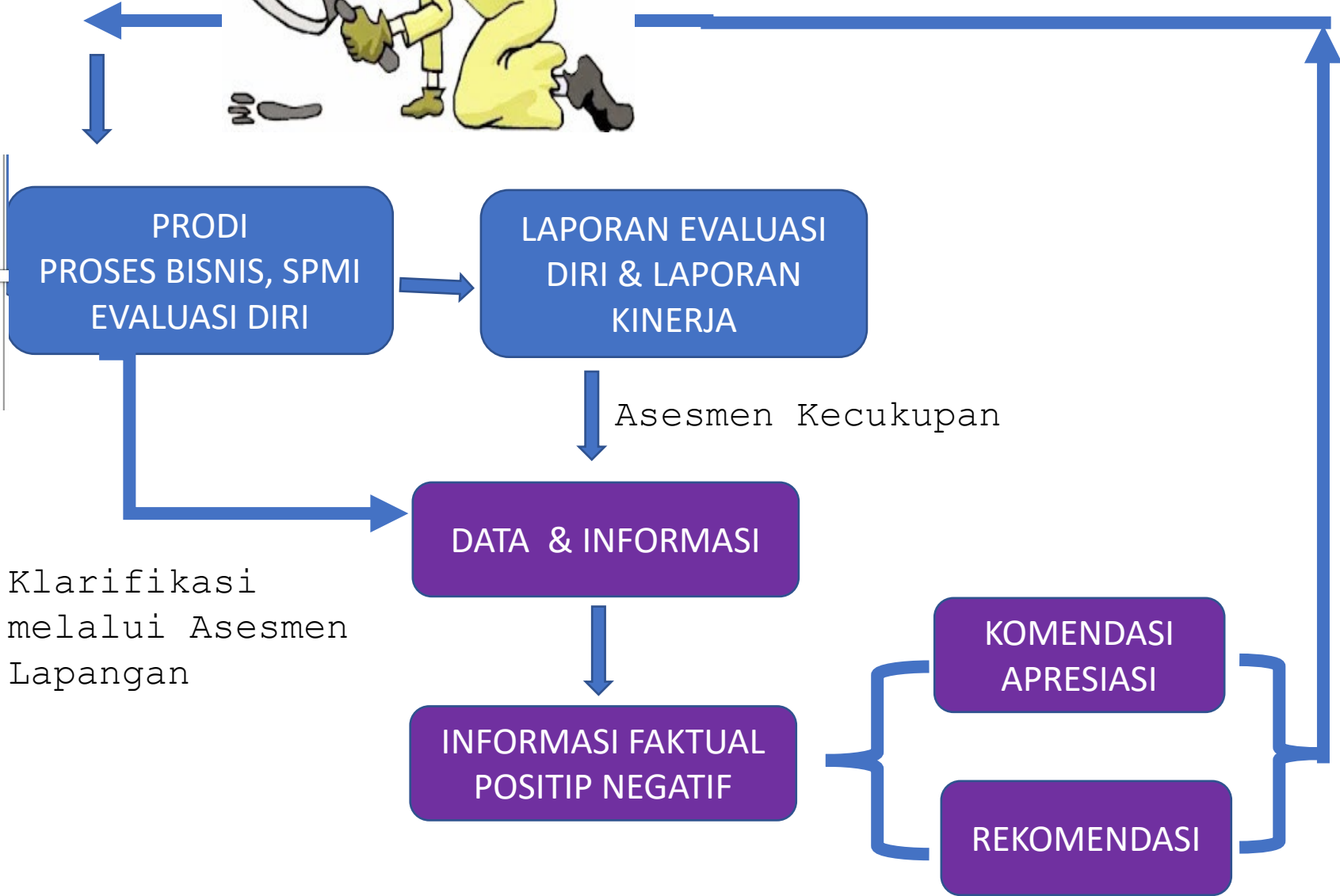


Menulis Rekomendasi

Rekomendasi

- Rekomendasi merupakan catatan, arahan, saran, dan atau masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu suatu organisasi (**Program studi dan UPPS**) didasarkan pada hasil temuan dari lapangan (Asesmen AK dan AL)





Klarifikasi melalui Asesmen Lapangan

Pemantauan Peringkat Akreditasi Berkala

Rekomendasi yang baik



- Jika rekomendasi dilaksanakan haruslah dapat **mengatasi masalah** yang terjadi dan tidak menimbulkan masalah baru.
- Dapat dilaksanakan (**realistis**) dengan kondisi program studi/UPPS saat itu
- **Efektif** dan **efisien**, untuk itu...
- Perlu menemukan faktor yg memiliki daya ungkit tinggi, sehingga dengan cara sederhana, murah dapat berdampak signifikan terhadap mutu program studi/UPPS.

Rekomendasi

- Dirumuskan berdasarkan **hasil analisis data-data** yang diperoleh selama melakukan asesmen
- Disusun **berdasarkan simpulan** yang telah dibuat
- Rekomendasi harus mampu **menunjukkan prioritas** Tindakan yang akan diambil
- Rekomendasi kalau dilaksanakan harus memberikan **kontribusi konstruktif** penyelesaian masalah terkait pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi
- **Rekomendasi seyogyanya menjadi landasan untuk evaluasi dan tindakan berkala (Pemantauan)**

Prinsip yang menjadi pertimbangan saat merumuskan rekomendasi

- **Specific (Khusus)** --- rekomendasi harus fokus, khusus, hanya berisi satu tindakan khusus. Jika lebih dari satu, harus dijelaskan satu per satu dan terpisah menggunakan tanda urutan atau nomor.
- **Measurable (Terukur)** --- rekomendasi yang dibuat harus bisa diukur (1) Pelaksanaannya dan (2) hasilnya dengan menggunakan prosedur pengukuran yang ada
- **Achievable (Dapat dicapai)** --- Tindakan yang direkomendasikan harus dapat dipraktikkan, diimplementasi, dan dicapai

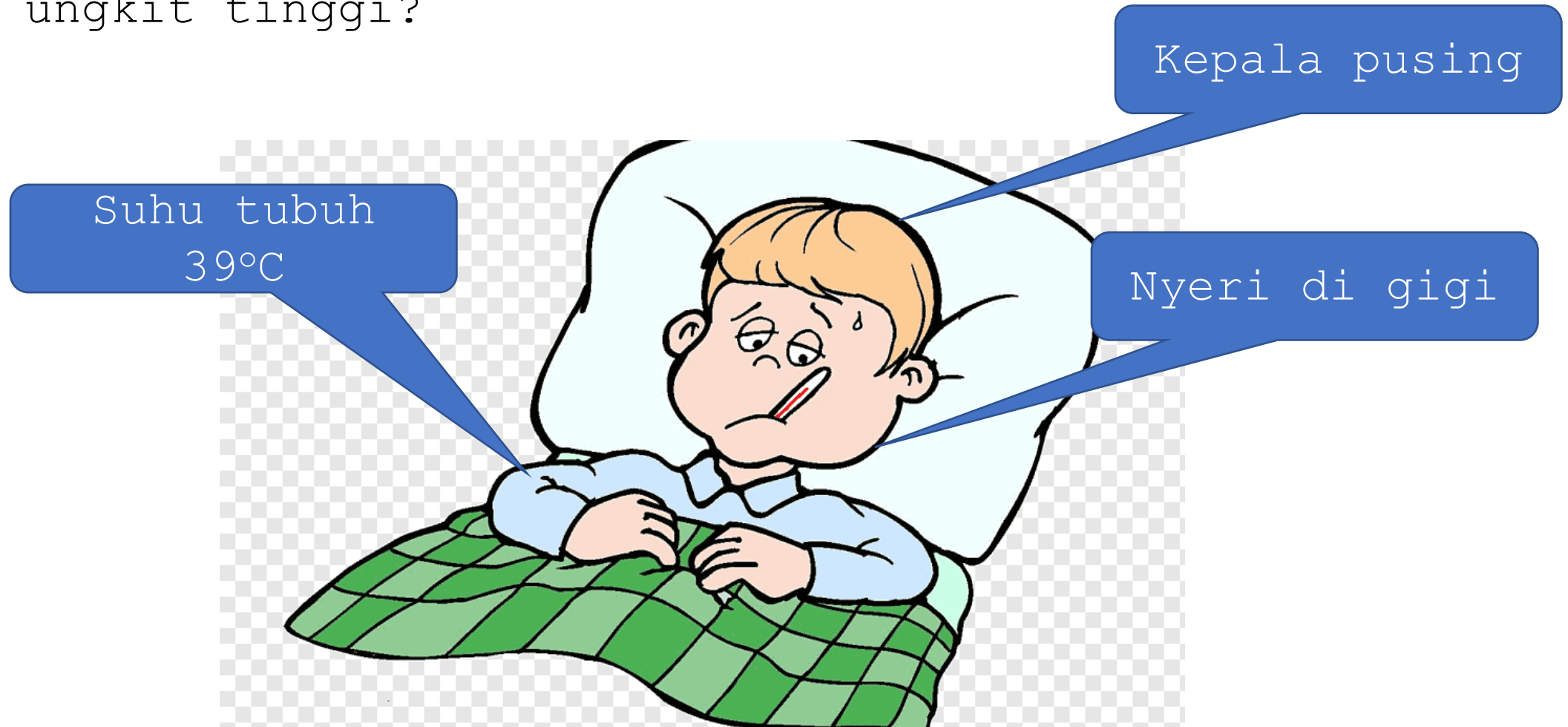
Prinsip yang menjadi pertimbangan (Lanjutan)

- **Result Oriented (Berorientasi hasil)** --- rekomendasi berisi tindakan-tindakan mengarah pada perubahan hasil secara kongkrit (nyata)
- **Time bound (Terikat waktu)** --- rekomendasi memberi gambaran waktu yang realistis untuk memulai dan mengakhiri suatu tindakan baik segera, jangka pendek, maupun jangka panjang
- **Solution suggestive**--- Rekomendasi tindakan merupakan solusi akurat, kongkrit, ringkas dan memuat detail-detail teknis yang relevan sehingga tidak menimbulkan salah tafsir dan salah tindak

Prinsip yang menjadi pertimbangan (Lanjutan)

- **Argued (beralasan)** --- rekomendasi harus berbasis data, fakta, hasil analisis objektif, kesimpulan yang logis dan berdasarkan hukum yang pasti
- **Mempertimbangkan prioritas, tata urutan, dan resiko** -- rekomendasi harus mengarah pada hal-hal yang lebih mendesak, sesuai hirarki atau urutan kepentingan dan memberi gambaran tentang resiko yang mungkin muncul
- **Merespon akar permasalahan**--- Rekomendasi harus berbasis akar masalah, BUKAN gejala, artinya Tindakan yang direkomendasikan lebih diarahkan pada penyebab

Mana yang direkomendasikan untuk diatasi? Yang memiliki daya ungkit tinggi?



Suhu tubuh
39°C

Kepala pusing

Nyeri di gigi

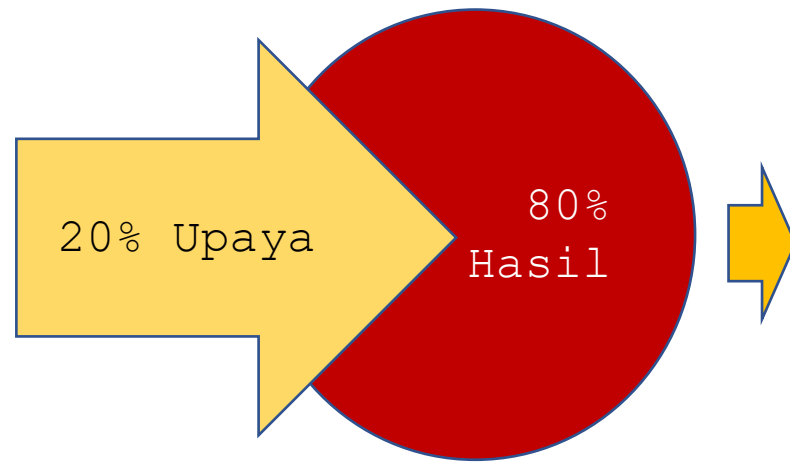
Prinsip yang menjadi pertimbangan (Lanjutan)

- **Memiliki target** --- rekomendasi harus jelas dan akurat, siapa yang melaksanakan dan siapa sasaran yang dituju dengan mempertimbangkan tugas, tanggungjawab, dan wewenang masing-masing

Tidak perlu semua **temuan gejala**
dimasukkan ke dalam
rekomendasi, karena justru akan
membingungkan Prodi/UPPS perlu
dicari **akar**

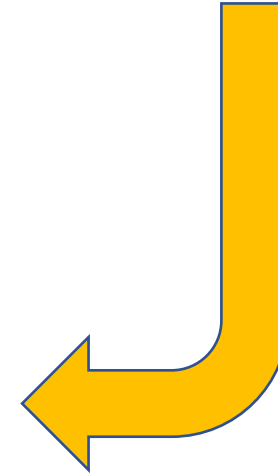


DATA DAN INFORMASI DARI HASIL ASESMEN	KEMUNGKINAN REKOMENDASI
<p>Keuangan, Sarana & prasarana</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memiliki ruang dosen dengan luas yang tidak sesuai ketentuan2. Sarana ruang dosen tidak memungkinkan dosen melakukan bimbingan mahasiswa secara baik3. JUmlah mahasiswa terus menurun4. Semua dana yang dialokasi oleh prodi untuk operasional berasal dari penerimaan mahasiswa5. Tidak ditemukan laporan audit keuangan dan tidak ditemukan informasi kepada pihak mana laporan keuangan disampaikan <p>JANGAN-JANGAN TIDAK PUNYA DANA CUKUP</p>	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Program studi (PS) diharapkan menyesuaikan ruang dosen sesuai ketentuan dan melengkapi sarananya sedemikian rua sehingga dosen dapat dengan leluasa melakukan bimbingan mahasiswa tanpa terganggu oleh aktivitas dosen yang lainnya.</i>2. <i>PS mulai secara aktif menggali sumber pendanaan baru selain dari mahasiswa, misalnya memaksimalkan peran kelompok riset dan PKM untuk menjual jasa kepakaran</i>3. <i>Laporan keuangan hendaknya disusun sesuai dengan standar yang berlaku dilaporkan kepada pihak terkait dan diaudit eksternal secara berkala</i>



Prinsip Pareto meyakini bahwa 80% hasil dari kinerja seseorang merupakan buah dari 20% upaya yang telah dilakukan (Vilfredo Pareto, 1895)

Asesor tidak sekedar berpikir Linier, tetapi Mampu Menemukan factor KUNCI di balik gejala yang tampak



Cross Cutting

Temukan kelemahan dan kekuatan pada butir-butir yang diases	Tentukan prioritas (yang memiliki daya ungkit)	Rumuskan rekomendasinya
1. 2. 3. 4.	1 4.	

Ciri Rekomendasi Kinerja

Memberdayakan



Menyebutkan siapa saja yang harus terlibat dalam melaksanakan Tindakan (WHO)

Mengarahkan



Memberikan gambaran kondisi seperti apa yang harus dicapai (HOW)

Menggerakkan



Menyarankan bentuk kegiatan atau bagaimana Tindakan dilakukan (HOW)

Memengaruhi



Memberikan alasan yang rasional mengapa perlu dilakukan (Kebijakan, teori, filosofi) (WHY)



a Tertib/ Kode

secara "Bottom-

Program studi/UPPS harus menginisiasi

Etik yang wajib dipatuhi oleh semua

up" (**menggerakkan**), yaitu dengan

melibatkan semua unsur mulai

dari mahasiswa, dosen, tenaga

kependidikan dan juga dari ikatan

alumni (**memberdayakan**).

Beri kesempatan yang sama untuk mengutarakan keinginan berkenaan dengan suasana akademik program studi yaitu keamanan, ketenangan, keindahan, kebersamaan, kehidupan beragama serta keberhasilan mahasiswa yang diinginkan. Buat daftar apa yang harus dilakukan dan apa yang TIDAK harus dilakukan sehingga dapat dirumuskan satu peraturan tata tertib. Rumuskan bersama juga tentang "konsekuensi/sanksi" terhadap pelanggaran. Dengan demikian setiap warga prodi akan bertanggung jawab untuk berperan serta menciptakan suasana akademik yang berbudaya (**mengarahkan**) baik di kampus maupun

Rekomendasi dibuat Bersama
oleh Panel Asesor

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi : PT telah mempunyai Visi yang jelas, dan telah didukung dengan perencanaan jangka panjang, menengah dan jangka pendek. PT memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, dan transparansi.

Rekomendasi : Beberapa dokumen penting seperti RIP perlu segera disusun dan renstra yang ada perlu segera disesuaikan dan diperbaiki. Mile stone perlu juga kembali dievaluasi. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya dilakukan evaluasi dan analisis yang mendalam terhadap setiap indikator capaian yang ada setiap tahunnya, guna mendapatkan berbagai akar permasalahan, faktor penghambat dan pendukung terhadap setiap capaian yang ada. Upaya untuk pemahaman Visi Misi bagia semua civitas juga masih harus ditingkatkan dengan menambahkan dengan berbagai medianya, terutama di area-area kampus. Perlu kebijakan dan rancangan strategi untuk pelaksanaan mitigasi potensi risiko setiap kegiatan

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi : Dari aspek tata pamong, komitmen pengelola sudah baik. PT juga sudah mempunyai dokumen tata pamong yang mengacu pada Statuta PT. Secara struktural (keberadaan struktur organisasi), secara keseluruhan, pelaksanaan tata pamong sudah baik. Komitmen pemimpin universitas, lembaga dan unit sangat baik.

Rekomendasi : Perlu kembali dilakukan reorientasi terhadap semua SDM yang ada, dimulai dari jajaran pimpinan terkait deskripsi pekerjaan, tanggung jawab dan pelaksanaannya. Setiap pejabat dan staff tidak hanya hadir di kampus, namun benar-benar melaksanakan deskripsi pekerjaan yang sudah ada. Pemahaman terhadap dokumen2 penting seperti RIP, Renstra, hingga rencana kerja tahunan harus menjadi prioritas dalam operasional PT.

Rekomendasi

KRITERIA-1: VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-2: TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-3: MAHASISWA

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-4 : SUMBERDAYA MANUSIA

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-5: KEUANGAN, SARANA & PRASARANA

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-6: PENDIDIKAN

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-7: PENELITIAN

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Rekomendasi

KRITERIA-9: LUARAN TRIDARMA

Komendasi/Apresiasi:

Rekomendasi:

Thank

you



TANYA
JAWAB

**Pemicu diskusi pada
breakout Room**

Deskripsi

- Tidak boleh kosong (tidak ditulis)
- Tidak hanya menulis sesuai data, sesuai Tabel, memadai, cukup (karena akan sangat menghambat kerja validator)
- Deskripsi tidak boleh normatif misalnya: rerata IPK 3,0-4,0; Lebih dari 75% tendik telah memahami VMTS (Biasanya hasil copian dari matriks)
- Deskripsi tidak boleh hanya menulis "perlu konfirmasi" saat AL. tetapi harus tulis datanya lebih dahulu, baru nanti dikonfirmasi.
- Kalau di dalam deskripsi tercapat catatan "data perlu dikonfirmasi" skor yang diberikan

Catatan

Assesor-1 Deskripsi kosong, apa dasar penentuan skor

2 Dosen 1.1	Skor: 3	Skor: 3 Rasio DTPS mahasiswa 1 banding 29,37 memadai	✓ Ass 1 tidak membuat deskripsi, tetapi simpan masukan/revisi
3 Mahasiswa 1	Skor: 4	Skor: 4 IPK 3,44 baik dan Masa studi pendek kurang 5 tahun 4,12 Tahun	✓ Ass 1 tidak membuat deskripsi simpan masukan/revisi
4 Keuangan 1.25	Skor: 3	Skor: 3 Dana Pendidikan 19,89 juta per mahasiswa per tahun, Penelitian 16,33 juta per tahun dosen per tahun, PKM 10,36 juta per dosen per tahun, Publikasi 3,27 juta per dosen per tahun, investasi 2,03 Miliar per tahun, semuanya memadai	✓ Ass 1 tidak membuat deskripsi simpan masukan/revisi

Catatan

Assesor-1 Deskripsi yang dibuat normatif mirip matriks, bukan fakta

27 Jabatan akademik DTPS 0.6	Skor: 3 PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor dan/atau Lektor Kepala = 2 - 4.	Skor: 3 PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala < 5
28 Sertifikasi pendidik DTPS 0.7	Skor: 4 PS memiliki DTPS dengan sertifikat pendidik > 40%.	Skor: 4 PS memiliki DTPS yang telah memiliki sertifikat pendidik dalam jumlah yang memadai.
29 Rasio DTPS:mahasiswa 0.6	Skor: 4 PS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:31 - 1:40	Skor: 4 PS memiliki rasio jumlah DTPS: jumlah mahasiswa yang sehat, baik untuk kelompok saintek maupun humaniora.
30 Beban kerja DTPS 0.6	Skor: 1	Skor: 1 di LKPS, rerata beban kerja DTPS 13,83

Deskripsi tak terukur, kualitatif, sementara matriksnya kuantitatif

Deskripsi

- Deskripsi yang dibuat Asesor tidak merupakan copy-paste deskripsi yang dibuat asesor lainnya (kemiripan redaksi sangat tinggi)
- Deskripsi kedua asesor yang secara redaksional tidak mirip, harus memiliki substansi yang sama.
- Deskripsi kedua asesor tidak boleh bertentangan, berbeda data dan berbeda substansi yang dideskripsikan

Catatan

Deskripsi yang dibuat kedua asesor sama persis

<p>38 Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM 0.5</p>	<p>Skor: 4</p> <hr/> <p>UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.</p>	<p>Skor: 4</p> <hr/> <p>UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.</p>
<p>B5 39 Kebijakan dan pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana 0.5</p>	<p>Skor: 4</p> <hr/> <p>Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) untuk keuangan, sarana, dan prasarana, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti</p>	<p>Skor: 4</p> <hr/> <p>Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) untuk keuangan, sarana, dan prasarana, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti</p>
<p>40 Biaya operasional pendidikan 0.6</p>	<p>Skor: 3</p> <hr/> <p>Biaya operasional pendidikan PS senilai \geq 18 Juta/mahasiswa/tahun.</p>	<p>Skor: 3</p> <hr/> <p>Biaya operasional pendidikan PS senilai $<$ 18 Juta/mahasiswa/ tahun</p>

Skor

- Harus sesuai dengan deskripsi yang diberikan—
Skor 4 tetapi di dalam deskripsi hanya “baik”
atau “cukup”
- Skor diberikan oleh Asesor berpandu pada
Matriks setelah membaca deskripsi yang dibuat
berdasarkan informasi di dalam Dokumen LED

Catatan

Deskripsi tidak
spesifik, tidak ada
contoh unggulannya
apa

apa

8 Unggulan 1	Skor: 4 ----- sesuai	Skor: 4 ----- UPPS memiliki unggulan di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dan terdapat bukti masingmasing
9 Posisi daya saing UPPS 1	Skor: 4 -----	Skor: 4 ----- Angkreditasi institusi Unggul sehingga memiliki tingkat daya saing yang baik di lingkungan LPTK

Deskripsi menyatakan
BAIK, tetapi skor
Maksimal (4)